

# Teknik dan Pengalaman Budidaya TSS di Kabupaten Biak Numfor



**Teknik Budidaya TSS**

Tabaka	Transplanting
<p>1. Siapkan lahan yang akan ditanami.</p> <p>2. Siapkan bibit yang akan ditanami.</p> <p>3. Siapkan pupuk yang akan digunakan.</p> <p>4. Siapkan alat yang akan digunakan.</p> <p>5. Siapkan tenaga kerja yang akan digunakan.</p>	<p>1. Siapkan lahan yang akan ditanami.</p> <p>2. Siapkan bibit yang akan ditanami.</p> <p>3. Siapkan pupuk yang akan digunakan.</p> <p>4. Siapkan alat yang akan digunakan.</p> <p>5. Siapkan tenaga kerja yang akan digunakan.</p>



**TEKNIK BUDIDAYA TSS**

Prezi

# TEKNIK BUDIDAYA TSS



Kabupaten Biak Numfor 2021

## Syarat tumbuh TSS :

1. Tanah gembur/remah, pH 6,5- 7.
2. Rekomendasi dataran rendah Tumbuh pada ketinggian Middle Land (200-700mdpl), Low Land ( $\leq 200\text{mdpl}$ ).
3. Temperatur rata-rata siang hari 26°C, malam 15°C.
4. Penyinaran  $\pm 8$  jam/hari

## Geografis Biak Numfor:

1. Tanah karang, remah dan berpasir, pH 5,5- 6,5
2. Ketinggian 0-500 mdpl.
3. Temperatur rata-rata 26,9°C dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 86 %.
4. Curah hujan 2.165-3.241 mm/tahun.

## Teknik Budidaya TSS

### Tabela

- Kebutuhan Benih 1-1,5 Kg per 1000 m<sup>2</sup>.
- Tabela dilakukan Rapat dalam alur.
- Menghasilkan Umbi Ukuran Bibit (5-8 gr/ bulb).
- Produksi Rata-rata 1,1 Ton Kering siap Pakai per 1000 m<sup>2</sup>.



### Transplanting

- Kebutuhan Benih + 400 gr per 1000 m<sup>2</sup>
- Membuat tempat persemaian khusus, hingga tanaman berumur 35-40 Hst.
- Umbi yang dihasilkan akan beragam ukurannya.
- Perlu seleksi untuk ukuran bibit.



# Persemaian

PERSEMAIAN SANGAT MENENTUKAN KEBERHASILAN BUDIDAYA BAWANG MERAH DARI TSS. Awal sukses budidaya bawang merah dari TSS adalah tersedianya BIBIT BERKUALITAS.

3 Faktor utama dalam persemaian bawang merah dari Biji (TSS):



Media Gembur



Naungan

\* Lamanya waktu untuk persemaian bawang merah TSS adalah kurang lebih 5-6 minggu atau sekitar 35-42 hari.

Bersihkan media tanam sebelum digunakan agar terbebas dari hama, penyakit dan gulma.

# Metode Persemaian Persemaian



Metode bedengan semai terbuka

Metode persemaian menggunakan wadah

### Kebutuhan Benih dan Lahan untuk Persemaian

	<b>Kebutuhan Benih</b> 1 ha : 4-5 kg
	<b>Luas Lahan Persemaian</b> 100-200 m <sup>2</sup> /kg TSS



Persemaian TSS di Kabupaten Biak Numfor

# Penanaman



## Penanaman Seedling Dengan Memotong Daun



- Basahi bedengan
- Buat lubang tanam dengan jarak tanam 10 cm x 10 cm
- Tanam bibit dengan kedalaman 1-2 cm

# Pemupukan

UMUR TANAMAN	JENIS PUPUK	DOSIS PER HEKTAR
7 Hari sebelum tanam	Pupuk Kandang	5-7 ton
7 Hari sebelum tanam	SP-36	100 Kg
10 HST	NPK (16 : 16 : 16)	40 Kg
20 HST	NPK (16 : 16 : 16)	40 Kg
30 HST	NPK (16 : 16 : 16)	40 Kg
	ZA	22 Kg
40 HST	KCL	33 Kg
	NPK (16 : 16 : 16)	40 Kg
50 HST	ZA	22 Kg
	KCL	33 Kg

Cara Pemberian Kocor:

Larutkan pupuk 1 kilogram dalam 200 liter air, disiramkan kebedengan seluas + 50 m<sup>2</sup>

# Hama dan Penyakit

## Jenis Hama Serangga



Bahan Aktif	Mode Aksi	Target	1 2 3		
			1	2	3
Fipronil	2B	SC			
Lambda-cyhalothrin	3A	SC			
Dinotefuram	4A	S			
Thiamethoxam	4A	S			
Imidacloprid	4A	S			
Spinosad	5	S			
Abamectin	6	SC (Agak S)			
Thiocyclam oxalata	14	SC			
Chlorantraniliprole	28	S			
Flubendiamide	28	S			

Mode Aksi: SC (Racun Perut + Kontak), S (Sistematik)

- Alternatif bahan kimia sesuai Mode Aksi untuk mencegah resistensi
- Kendalikan serangga penghisap untuk mencegah penyebaran virus
- Cabut tanaman yang terinfeksi

Bahan Aktif	Mode Aksi	Target Penyakit	Keterangan
Chlorothalonil	Pencegahan	Spektrum Luas	
Mancozeb	Pencegahan	Spektrum Luas	
Azoxystrobin	Pencegahan + Pengobatan	Anthracoase	Maximum 4 time per crop cycle
Copper-based fungicides	Pencegahan	Busuk Pangkal Bakteri	

## Jenis Serangan Penyakit



Anthracnose Busuk Pangkal Hawar Daun (Trotol) Busuk Ungu (Gondok) Busuk Pangkal Bakteri



# Tantangan Budidaya TSS di Biak Numfor

- 1 Damping-off saat di persemaian
- 2 Curah Hujan tinggi
- 3 Saproti terbatas
- 4 Penanganan pasca panen



Analisis  
Usaha Tani

# Analisis Usaha Tani

Luas Lahan : 300 m<sup>2</sup>

Jumlah Populasi : 19.000 tanaman

No	Komponen Biaya	Harga (Rp)
1	Benih dan Persemaian	Rp 500.000,00
2	Pestisida dan Pupuk	Rp 595.000,00
3	Saprodi dll	Rp 300.000,00
<b>Total Pengeluaran (Rp)</b>		<b>Rp 1.395.000,00</b>
1	Pemasukan dan Keuntungan	
2	Hasil Panen (Kg)	370
3	Penjualan (Rp)	Rp 7.400.000
<b>Keuntungan (Rp)</b>		<b>Rp 6.005.000,00</b>

